

Evaluasi Daya Dukung Lahan untuk Tanaman Pangan
Studi Kasus di
Desa Keliling Binting Hilir, Desa Sungai Bangkal dan Desa Tajau Landung
Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar
Provinsi Kalimantan Selatan

Land Carrying Capacity Evaluation for Food Crops
Case study in
Keliling Binting Hilir Village, Sungai Bangkal Village and Tajau Landung
Village, Subdistrict Sungai Tabuk, District of Banjar,
Province of South Kalimantan

Lathifah¹, Sukardi Wisnubroto², Tukidal Yuniarto³
The Environmental Science Program
Postgraduate Program of Gadjah Mada University

ABSTRACT

The land carrying capacity is assessed according to the yield threshold of the land as ecosystem to resist from possible uses. Land carrying capacity is determined by many factors such as biophysical, social, economic, and culture, which are interrelated. The land carrying capacity depend on the land presentation for sustainable and preserve agriculture, the presentation of the land are determined by the land suitability for agriculture activities. The aim of this research are to evaluate the land carrying capacity based on the level of land suitability for food crops in the research area, to understand the yield limiting factors for food crops especially corn crop and peanut, and to analyze the possible solutions to give guidance in selecting most appropriate crops that should be cultivated in the research area according to the land carrying capacity.

This research use land unit for unit mapping based on the overlay of Soil Map and the Landuse Map. Each land unit is measured, observed and sample is taken and analysed in laboratory. The sample were determined using stratified random sampling method to get the characteristic of the land which will be made with the growth of the crop requirement to determine the land suitability sub-class.

Result of this research is that the land carrying capacity for peanut are lower than corn crops due to the growing factors that are not similar for both crops.

Keywords : Land land carrying capacity, land suitability

1. Faculty of Agriculture Muhammadiyah University, Malang
2. Faculty of Agriculture Gadjah Mada University, Yogyakarta
3. Faculty of Geograf Gadjah Mada University, Yogyakarta

**Evaluasi Daya Dukung Lahan untuk Tanaman Pangan
Studi Kasus di
Desa Keliling Binting Hilir, Desa Sungai Bangkal dan Desa Tajau Landung
Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar
Provinsi Kalimantan Selatan**

**Land Carrying Capacity Evaluation for Food Crops
Case study in
Keliling Binting Hilir Village, Sungai Bangkal Village and Tajau Landung
Village, Subdistrict Sungai Tabuk, District of Banjar,
Province of South Kalimantan**

Oleh : Lathifah
Program Studi : Ilmu Lingkungan
Instansi Asal : -
Pembimbing I : Prof. Dr. Ir. Sukardi Wisnubroto
Pembimbing II : Drs. Tukidal Yuniyanto, M.Sc.
Tanggal Wisuda : 26 Juli 2004

INTISARI

Daya dukung lahan dinilai menurut ambang batas kesanggupan lahan sebagai suatu ekosistem menahan keruntuhan akibat penggunaan. Daya dukung lahan ditentukan oleh banyak faktor baik biofisik maupun sosial-ekonomi-budaya yang saling mempengaruhi. Daya dukung tergantung pada persentasi lahan yang dapat digunakan untuk pertanian yang berkelanjutan dan lestari, persentasi lahan ditentukan oleh kesesuaian lahan untuk pertanian. Tujuan penelitian ini untuk menentukan daya dukung lahan berdasarkan kesesuaian lahan pada kategori tingkat sub-kelas kesesuaian lahan untuk tanaman pangan khususnya tanaman jagung dan tanaman kacang tanah dan mengetahui faktor pembatas kesesuaian lahan untuk tanaman jagung dan tanaman kacang tanah bagi peningkatan produksi tanaman dan menganalisis pemecahannya yang mungkin dilakukan serta menentukan manakah dari kedua tanaman yang lebih sesuai dibudidayakan di daerah penelitian pada setiap satuan lahan sesuai daya dukung lahan.

Penelitian ini menggunakan satuan lahan sebagai satuan pemetaan yang disusun berdasarkan *overlay* Peta Tanah dan Peta Penggunaan Lahan. Setiap satuan lahan diukur, diamati dan diambil sampel untuk analisis di laboratorium. Penentuan sampel menggunakan metode *stratified random sampling* untuk mendapatkan karakteristik lahan kemudian dilakukan *matching* dengan syarat tumbuh tanaman untuk menentukan sub-kelas kesesuaian lahannya.

Hasil dari penelitian ini adalah daya dukung lahan untuk tanaman jagung di daerah penelitian cukup tinggi sedangkan daya dukung untuk tanaman kacang tanah lebih rendah dibandingkan untuk tanaman jagung karena faktor persyaratan tumbuh yang berbeda dari kedua tanaman.

Kata kunci: Daya dukung lahan, kesesuaian lahan